**Peningkatkan Pembangunan Desa Melalui Program KKN Tematik Dalam Membangun Desa Bina Jaya, Kecamatan Tolangohula**

**Adriansyah R. Suleman, Mukhlisulfatih Latief, Salahuddin Olii**

**Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia**

**e-mail :** **mukhlis@ung.ac.id**

**Abstrak**

Program yang dibuat oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Gorontalo ditargetkan kepada masyarakat yang ada di Desa Bina Jaya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan desa yang menyesuaikan potnesi dari RPJM desa. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu observasi dan pengkajian RPJM desa. Dengan alur kegiatan yaitu persiapan dan pembekalan mahasiswa KKN, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program diawali dengan observasi desa, mengkaji RPJM dalam melihat kembali program apa yang belum dijalankan dan dilanjutkan dengan menentukan proritas masalah, menentukan prioritas dari program yang akan dilaksanakan.

**Kata Kunci: Program, RPJM, Pembangunan Desa**

**Abstract**

The program created by KKN students at the State University of Gorontalo is targeted at the community in Bina Jaya Village, Tolangohula District, Gorontalo Regency, which aims to increase village development that adapts to the potential of the village RPJM.The method used in this program is observation and assessment of the village RPJM. With the flow of activities, namely preparation and debriefing of KKN students, then continued with the implementation of the program starting with village observations, reviewing the RPJM in reviewing what programs have not been implemented and continued by determining the priority of the problem, determining the priority of the program to be implemented.

**Keywords: student program, RPJM, village development**

1. **PENDAHULUAN**

Desa Bina Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Penduduk Desa Bina Jaya sebagian besar berprofesi sebagai pertanian Komoditi yang didapatkan dari desa ini berupa jagung,beras,ubi jalar,ubi kayu,kelapa. Akan tetapi di desa ini memiliki angka pengangguran yang sangat rendah, yakni 20% dari jumlah penduduk.

Masyarakat Desa Bina Jaya bisa dikatakan adalah masyarakat yang tanggap dengan perubahan dan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang teknologi. Hal ini dibuktikan dengan warga Desa Bina Jaya yang telah memiliki akses terhadap ponsel pintar (4G) dan kantor desa bahkan telah memiliki akses wifi.

Masyarakat di desa ini masih memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarinya tradisi gotong royong. Acara hajatan, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di Desa Bina Jaya. Bukti lain bahwa warga Desa Bina Jaya memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, dengan masih lestarinya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan, tahlilan, selalu hadir dalam rapat desa di aula kantor desa dan berbagai aktifitas lain yang sejenis.

Pada data kependudukan tahun 2020, tingkat pendidikan di Desa Bina Jaya yaitu, SD yang berjumlah (1030) SMP berjumlah (153) SMA berjumlah (197) Akademik (13) dan S1 yang berjumlah (28).

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak cukup baik, namun tetap diperlukan peran lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Di Desa Bina Jaya terdapat 1 PAUD/TK Sartika, 1 SDN 10 Tolangohula, 1 SDN 10 Tolangohula (kelas jauh), 1 SDN 15 Tolangohula, 1 SMPN 03 Satap Tolangohula, 1 MI Al-Magfirah Bina Jaya. Tingkat kesadaran warga Desa Bina Jaya mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu yang diselengrakan oleh Kader Posyandu Desa Bina Jaya serta bidan desa setempat yang menyediakan periksa kesehatan bagi masyarakatnya. Secara garis besar Desa Bina Jaya memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi Desa yang mampu berdaya saing. Selain itu memiliki tanah yang cukup subur, sumber daya manusia yang baik.

1. **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 50 hari yaitu mulai tanggal 15 September 2021 sampai dengan 3 November 2021 dengan langkah- langkah sebagai berikut :

**Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah.
3. Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN.
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN.
3. Penjelasan tentang peningkatan pembangunan desa Bina Jaya melalui program dari mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021.

**Pelaksanaan Program**

Bentuk program yang dilaksanakan oleh peserta KKN adalah menfasilitasi :

1. Sosialisasi vaksinasi

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengikuti vaksinasi covid-19 membuat petugas kesehatan puskesmas linggang bigung harus menghubungi satu persatu nama yang terdaftar pada vaksinasi tahap pertama, melalui sambungan telvon seluler dengan alasan tidak dapat mengikuti kegiatan vaksin tahap kedua beragam, ada yang berada diluar kota dan sedang berkerja dikebun.

Kegiatan vaksinasi ini dilaksanakan oleh pemerintah desa Puskesmas Tolangohula pada tanggal 21 September bertempat di halaman kantor Desa Bina Jaya. Adapun jumlah masyarakat yang mengikuti vaksinasi sejumlah 300 masyarakat. Setelah program Mahasiswa terlaksanan kini desa Bina Jaya telah mencapai 65% masyarakatnya yang tervaksin yang sebelumnya masih 30%.

1. Penegasan dan pengecetan Batas Desa Bina Jaya

Penegasan dan pengecetan batas desa ini untuk mempermudah masyarakat dan tamu yang datang. Adapun tujuan dari pelaksanaan program untuk mempermudah warga/tamu mengetahui batas kampungnya dengan menegaskan batas . sesuai peraturan menteri dalam negeri nomor 45 tahun 2016 tentang pedoman penetapan dan penegasan batas bertujuan untuk menegakkan tertib adminidtrasi pemerintah, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas yang memenuhi aspek teknis dan yuridis.

Penegasan dan pengecatan batas desa dilaksankan selama 2 hari oleh mahasiswa, karang taruna dan serta dibantu oleh pemerintah desa. Tapal batas desa terletak di perbatasan desa Sukamakmur Utara dan Desa Bina Jaya.

1. Pembuatan Tempat Sampah

Tujuan dari pembuatan tempat sampah ini adalah agar bisa membantu masyarakat dalam mengatasi sampah serta menyadarkan masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Selain tujuan, adapun manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain :

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat
2. Lingkungan menjadi sejuk
3. Bebas dari polusi udara
4. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum
5. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari

Kegiatan ini dilakukan pada minggu keempat KKN berlangsung, mulai dari menyiapkan bahan yang dibutuhkan serta pengerjaan pengecatan tempat sampah. Program pembuatan dan penempatan tempat sampah ini merupakan program kelompok. Pembuatan tempat sampah ini dilaksaknakan selama 4 hari oleh mahasiswa KKN dan karang taruna desa Bina Jaya. Tempat sampah yang dibuat berjumlah 6 buah yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Adapun bahan dari tempat sampah ini terbuat dari bambu yang bentuknya sudah disesuaikan.

1. Pembuatan Kebun Percontohan

Pembuatan kebun percontohan ini dilakukan sebagai wujud nyata pemanfaatan lahan kosong yang selama ini nyaris tak di sentuh harapanya masyarakat akan tahu bahwa dengan semangat apapun kondisi lahan yang ada akan tetap dapat memberikan manfaat apabila dikelolah dengan baik. Lahan yang akan dijadikan sebagai kebun percontohan diatas tanah lingkungan sekretariat PKK. Adapun tumbuhan yang dikelola dalam kebun percontohan ini berupa apotik hidup, dapur hidup, dan tumbuhan hias.

 Dalam pelaksanaan pembuatan kebun percontohan ini, mahasiswa juga memberikan penjelasan dan wawasan kepada warga masyarakat yang ikut membantu tentang bagaimana tata cara pengelolaan tanah yang tepat agar tanah menjadi subur dan memperoleh hasil yang baik.

1. Penandaan Tempat Tinggal Aparat Desa

Setelah dilakukan survei dilihat dari kondisi Desa Bina Jaya, bahwa masyarakat belum mengetahui tempat tinggal masing-masing aparat desa. Sehingga kami mahasiswa berinisiatif untuk membuat penandaan tempat tinggal masing-masing aparat desa. Tujuan pembuatan program ini agar mempermudah masyarakat setempat.

Penandaan tempat tinggal aparat desa berupa pembuatan papan informasi aparat desa (papan pengenal). Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari pembuatan papan informasi selama 3 hari, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kepada aparat desa.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil dari Pelaksanaan KKN Tematik UNG Periode I Tahun 2021 di Desa Bina Jaya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo yaitu :

1. Meningkatnya kerjasama antar masyarakat dalam membersihkan lingkungan untuk menjaga kebersihan sekitar melalui pembuatan tempat sampah.
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan pemberitaan mengenai vaksinasi serta kesadaran masyarakat dalam kesikutsertaan melakukan vaksin melalui program vaksinasi desa Bina Jaya.
3. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola lahan yang kosong dengan baik melalui pembuatan kebun percontohan.
4. Mempermudah masyarakat ataupun tamu yang berkunjung ke desa Bina Jaya melalui pengecetan kembali tapal batas desa.
5. Mempermudah masyarakat ataupun tamu yang berkunjung untuk mengetahui rumah dari aparat desa melalui pembuatan papan informasi ( papan pengenal).

**Pembahasan**

Masyarakat di desa ini masih memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarinya tradisi gotong royong. Acara hajatan, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di Desa Bina Jaya. Bukti lain bahwa warga Desa Bina Jaya memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, dengan masih lestarinya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan, tahlilan, selalu hadir dalam rapat desa di aula kantor desa dan berbagai aktifitas lain yang sejenis.

Pada data kependudukan tahun 2020, tingkat pendidikan di Desa Bina Jaya yaitu, SD yang berjumlah (1030) SMP berjumlah (153) SMA berjumlah (197) Akademik (13) dan S1 yang berjumlah (28). Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak cukup baik, namun tetap diperlukan peran lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Di Desa Bina Jaya terdapat 1 PAUD/TK Sartika, 1 SDN 10 Tolangohula, 1 SDN 10 Tolangohula (kelas jauh), 1 SDN 15 Tolangohula, 1 SMPN 03 Satap Tolangohula, 1 MI Al-Magfirah Bina Jaya. Tingkat kesadaran warga Desa Bina Jaya mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu yang diselengrakan oleh Kader Posyandu Desa Bina Jaya serta bidan desa setempat yang menyediakan periksa kesehatan bagi masyarakatnya. Secara garis besar Desa Bina Jaya memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi Desa yang mampu berdaya saing. Selain itu memiliki tanah yang cukup subur, sumber daya manusia yang baik.

1. KESIMPULAN

Progam Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, selain itu KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa program S1 yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Program kegiatan KKN Tematik ini diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat, berjiwa kepemimpinan.

Salah satu yang menjadi tempat pelaksanaan program KKN Tematik UNG 2021 adalah Desa Bina Jaya. Desa Bina Jaya merupakan desa yang berada di Kecamatan Tolangohula (Kab. Gorontalo), saat ini Desa Bina jaya sudah bisa dikatakan desa berkembang, baik dari segi infrastruktur, lahan pemukiman, sistem saluran pembuangan dan pasokan listrik yang memadai dan lain sebagainya. Adapun program yang kami susun menyesuaikan dengan potensi dari RPJM Desa yang kini ada beberapa program yang belum terlaksana seperti halnya Penyediaan dan pengadaan fasilitas/sarana pengolahan sampah umum (bak sampah), penegasan dan pengecetan batas desa dan dusun, penandaan tempat tinggal aparat, membuat kebun percontohan dan sosialisasi vaksinasi. Serta adapun tambahan-tambahan program yang kami lakukan seperti jum’at bersih, Dzikir bersama dan mengajar mengaji di Mesjid Desa Bina Jaya, pendataan Dasa Wisma, Penanaman Sensivera dan pengadaan pertandingan Olahraga antar Dusun.

1. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik 2021 yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga kami bisa melaksanakan KKN dengan baik.

Terima kasih kepada semua pihak terutama kepada Pemerintah Kabupaten Gorontalo, pihak Pemerintah Desa Bina Jaya, serta masyarakat Desa Bina Jaya sebagai lokasi pelaksanaan KKN Tematik, yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi pada kegiatan KKN Tematik UNG ini sampai selesai kegiatan.

Ucapan terima kasih tim pelaksana sampaikan kepada pihak Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana pengabdian bagi Dosen; Pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyelenggara kegiatan ini mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada monitoring dan evaluasi atas dukungannya sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

**REFERENSI**

LPPM UNG 2021 Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Gorontalo: UNG.

Profil Desa Bina Jaya. 2019